

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya audit, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Variabel independen pada penelitian ini adalah biaya audit, KAP Big 4, spesialisasi industri auditor dan struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan institusional. Selanjutnya, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Sebagai tambahan, penelitian ini juga menguji perbedaan agresivitas pajak pada periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode *purposive sampling*, sebanyak 132 sampel diambil dari sektor manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel untuk menguji biaya audit, kualitas audit, dan struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini menggunakan uji independen t-test untuk menguji perbedaan tingkat agresivitas pajak pada periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya audit, kualitas audit dengan proksi spesialisasi industri, dan kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak perusahaan. Selain itu, penelitian ini tidak menemukan dampak signifikan dari kualitas audit dengan proksi KAP Big 4, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap tindakan agresivitas pajak perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan agresivitas pajak yang signifikan pada periode sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Kata kunci: agresivitas pajak, biaya audit, KAP Big 4, spesialisasi industri auditor, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan institusional.